

## ABSTRAK

**Rahmat Chairul Aritonang, Nim 5101131015** “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK NEGERI 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Model Pembelajaran Ekspositori pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatani Tenaga Listrik di SMK NEGERI 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017.

Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksperimental*, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatani Tenaga Listrik di SMK NEGERI 1 PST yang mengikuti kompetensi Memahami Pekerjaan Dasar Elektromekanik yang terdiri dari 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil seluruh sampel atau secara total sampling, yaitu kelas eksperimen (kelas yang menerapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* adalah kelas X TIPTL-1 yang berjumlah 32 siswa serta kelas X TIPTL-2 menjadi kelas kontrol (kelas yang menerapkan Model Pembelajaran Ekspositori) yang berjumlah 32 siswa. Jadi total subjek yang akan diteliti adalah sebanyak 64 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh terdapat pengaruh hasil belajar memahami Pekerjaan Dasar Elektromekanik antara Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Model Pembelajaran Ekspositori, dimana hasil belajar memahami Pekerjaan Dasar Elektromekanik untuk kelas yang menerapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar memahami Pekerjaan Dasar Elektromekanik untuk kelas yang menerapkan Model Pembelajaran Ekspositori. Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar **84,219** dan rata-rata pada kelas kelompok kontrol sebesar **80,468**. Untuk menguji normalitas data digunakan Uji Lilliefors pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Uji normalitas memahami Pekerjaan Dasar Elektromekanik dengan Model Pembelajaran TPS diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,1123** dan  $L_{tabel}$  sebesar **0,1566** karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,1123 < 0,1566**, maka data pada kelas Eksperimen pada kategori **Normal**, uji normalitas memahami Pekerjaan Dasar Elektromekanik dengan Model Pembelajaran Ekspositori diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,1122** dan  $L_{tabel} = 0,1566$  karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,1122 < 0,1566**, maka data pada kelas Kontrol pada kategori **Normal**. Uji homogenitas hasil belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar **1,0592** dan  $F_{tabel}$  **1,7525** karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau **1,0592 < 1,7525** maka seluruh varians adalah homogen, sehingga dapat disimpulkan seluruh data varians hasil penelitian homogen.

Dengan hasil analisis uji beda yang memakai Uji-t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar memahami Pekerjaan Dasar Elektromekanik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatani Tenaga Listrik di SMK NEGERI 1 PST Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} = 1,973$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu **1,667**.